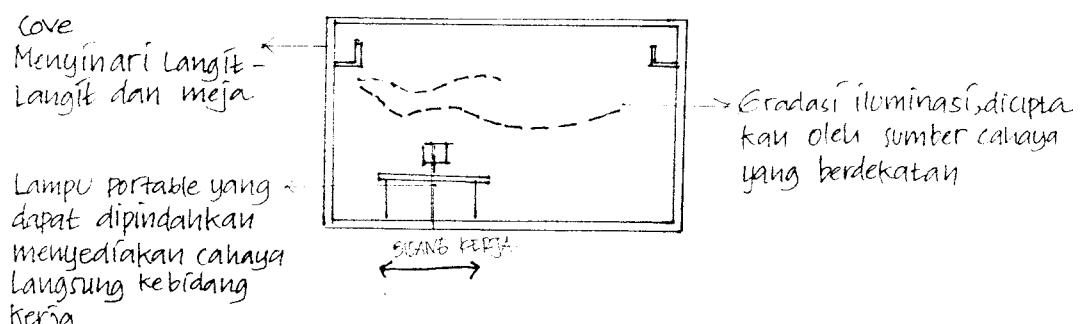


Gambar 3.2.2(6) Pencahayaan Lokal

Task ambient lighting³¹

Jenis pencahayaan ini merupakan jenis pencahayaan yang menyediakan pencahayaan pada *task* dari sumber cahya yang berlokasi ke bidang kerja, dengan pencahayaan tambahan dari *ambient*, biasanya dari pencahayaan langsung. Perpaduan dari kedua jenis pencahayaan diatas dimana pencahayaan berasal. Antara lain pencahayaan yang berasal dari furniture dengan pencahayaan langsung dari langit-langit.



Gambar 3.2.2(7) Task Ambient Lighting

B. Kebisingan

Sumber kebisingan pada rumah sakit umumnya berasal dari lingkungan luar dan kegiatan yang berada dari unit lain yang berdekatan dalam satu unit bangunan.

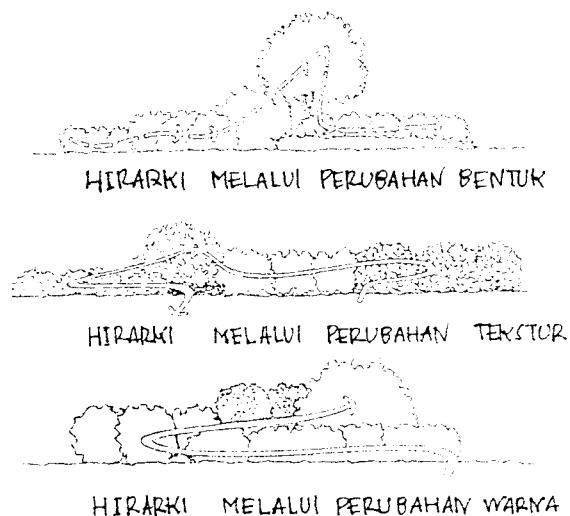
³⁰ Ibid

³¹ Ibid p.99

menghasilkan privacy dan kontak sosial. Hirarki juga dapat diciptakan melalui tahapan ruang ⁴⁵:

Publik → Semi publik → Privat.

Berorientasi hiburan → Menengah → tenang, artisik.

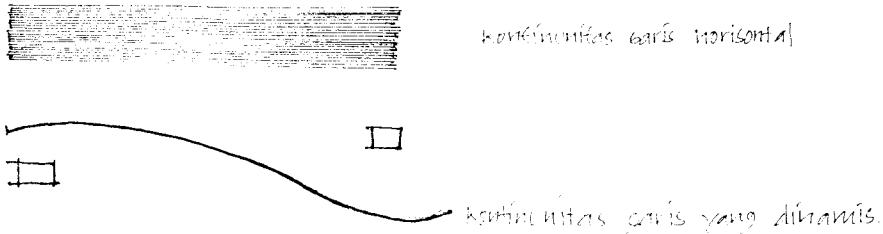


Gambar 3.4. 1 (5) Prinsip hirarki melalui penataan tanaman

⁴⁵

Ashihara, Yoshinibu, (1970) *Exterior Design in Architecture* Revised edn. New York : Van Nostrand Company. P.44

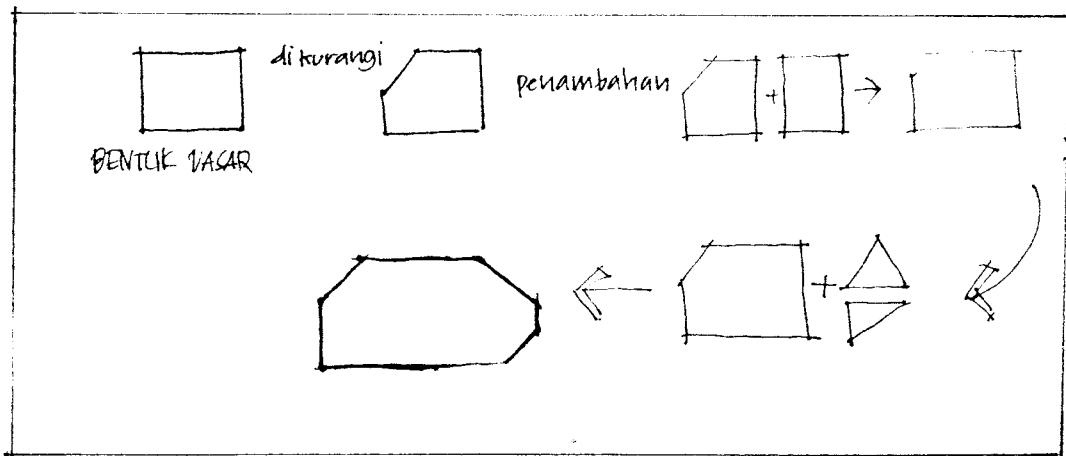
Kontinuitas garis



Gambar 4.1.3 Skematis Aplikasi Prinsip Gestalt pada Fasad Bangunan

4.1.4 Konsep bentuk bangunan.

Konfigurasinya secara geometris sebagai aplikasi prinsip **Gestalt**. Presepsi terhadap bangunan dapat menimbulkan arti dapat diterima melalui bentuk-bentuk geometris. Pada bangunan ini bentuk bangunan berdasarkan bentuk geometrik bujur sangkar dan segitiga dan lingkaran yang mengalami perubahan bentuk dan menjadi masa yang berkesinambungan.



Gambar 4.1.4 Konsep Bentuk bangunan

4.1.5 Konsep tata ruang dalam dan ruang antara

Pada konsep ini pembahasan dilakukan secara perluangan dengan melakukan zoning keruangan yang secara menyeluruh terdapat pada lampiran.

Zoning ini dimaksudkan sebagai batasan area dalam aplikasi teori terhadap area COT RSUP Sardjito sebagai pengembangan disain yang mempertemukan tiga elemen ruang yang berbeda.